

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkebunan merupakan salah satu yang penting dalam struktur perekonomian saat ini, juga sebagai mata rantai dalam dunia usaha yang utama, perkebunan sangat memberi arti yang penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perkebunan adalah kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Dilihat secara substansial, kebijakan konversi hutan dan perkebunan besar kelapa sawit tidak menyentuh sama sekali permasalahan riil yang dihadapi rakyat dan merupakan pintu terakhir bagi pemusnahan hutan di atas bumi Indonesia. Rakyat telah mengusahakan sumber daya hutan menurut kearifan tradisional secara turun temurun dan membangun kelembagaan ekonomi berbasis sumber daya alam. Ternyata kebijakan yang ada sangat mengabaikan konsep pengelolaan sumber daya hutan menurut pengetahuan lokal dan penguasaan hak atas akses sumber daya alam secara adat.

Disamping itu, arah dari kebijakan pengembangan perkebunan kelapa sawit sangat top down dan tidak mengakomodasikan kondisi-kondisi internal yang ada pada lokasi-lokasi penyediaan areal perkebunan. Akibatnya terjadi kesenjangan antara ambisi pemerintah dan perusahaan besar untuk menjadikan Indonesia sebagai yang terbesar dunia di bidang perkebunan

kelapa sawit. Namun disisi lain dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit telah menyebabkan munculnya sumber-sumber pendapatan baru yang bervariasi. Sebelum dibukanya kawasan perkebunan di Kecamatan, misalya sumber pendapatan masyarakat relative homogen, yakni menggantungkan hidupnya pada sektor primer, memanfaatkan sumber daya alam seperti apa adanya tanpa penggunaan teknologi yang berarti. Pada umumnya masyarakat hidup dari sektor pertanian sebagai petani tanaman pangan terutama palawija. Selain teknologi yang digunakan sangat sederhana dan monoton sifatnya tanpa pembaharuan .orientasi usahanya juga terbatas kepada pemenuhan kebutuhan keluarga untuk satu atau dua hari mendatang tanpa perencanaan pengembangan usaha yang jelas (subsistem).

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan karena mayoritas penduduk yang tinggal dikecamatan masih tergolong miskin dan umumnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Munculnya perkebunan sawit menimbulkan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Suatu peluang usaha akan menjadi sumber pendapatan yang memberikan tambahan penghasilan kepada masyarakat jika mampu menangkap peluang usaha yang potensial dikembangkan menjadi suatu kegiatan usaha yang nyata. Dengan demikian kemampuan masyarakat memanfaatkan peluang yang ada akan dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam menangkap peluang itu sendiri. Hal kedua adalah kemampuan mengorganisir sumber daya yang dimiliki sedemikian rupa sehingga peluang yang potensial menjadi usaha yang secara actual dapat dioperasikan (Basri, 2003).

Pembangunan industri merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik,. sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Keberadaan suatu perusahaan akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perusahaan adalah suatu manifestasi dari suatu investasi yang mengharapkan pengembalian di masa datang.

Industri yang dimaksud adalah industri Perusahaan Kelapa Sawit (PKS) yaitu PT Perkebunan Nusantara V Tandun yang berdiri tanggal 11 Maret 1996 sampai sekarang dan industri Crude Palm Oil (CPO) atau pengolahan minyak sawit kasar. PKS PT. Perkebunan Nusantara V Tandun merupakan Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang pertama kali masuk ke Kecamatan Tandun, adalah BUMN Perkebunan yang didirikan tanggal 11 Maret 1996 sebagai hasil konsolidasi kebun pengembangan PTP II, PTP IV, dan PTPN V di Provinsi Riau. Secara efektif Perusahaan mulai beroperasi sejak tanggal 9 April 1996 dengan Kantor Pusat di Pekanbaru. Landasan hukum Perusahaan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 1996 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara V Tandun .

Anggaran Dasar Perusahaan dibuat di depan Notaris Harun Kamil melalui Akte No. 38 tanggal 11 Maret 1996 dan disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-8333H.T.01. Tahun 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (RI) Nomor 80 tanggal 4 Oktober 1996, Saat ini Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Rambutan No. 43 Pekanbaru, dengan Unit – Unit Usaha yang tersebar di berbagai Kabupaten di Provinsi Riau. Perusahaan mengelola 51 unit kerja yang terdiri dari 1 unit Kantor Pusat; 5 Unit Bisnis Strategis (UBS); 25 unit Kebun Inti/Plasma; 12 Pabrik Kelapa Sawit (PKS); 1 unit Pabrik PKO; 4 fasilitas Pengolahan Karet; dan 3 Rumah Sakit. Areal yang dikelola oleh Perusahaan seluas 160.745 Ha, yang terdiri dari 106.219 Ha lahan sendiri/inti dan 54526 Ha lahan plasma yang terbagi di 9 desa di kecamatan Tandun,, dan membangun pabrik CPO dengan kapasitas

produksi 30 ton per jam di wilayah Kecamatan Tandun, sebagian besar konsesi yang diberikan telah ditanami, dan PKS PT. Nusantara V Tandun mengajukan konsesi tambahan seluas 3,760 hektar yang izinnya keluar pada tahun 2004.

Sebagai salah satu entitas bisnis yang besar di Provinsi Riau, Perusahaan selalu berusaha keras untuk terus menjaga eksistensi dan keberlanjutan operasionalnya agar dapat memberikan manfaat optimal baik bagi para pemegang saham (shareholders) maupun stakeholders. Komitmen tersebut menjadi salah satu pegangan penting bagi manajemen untuk mengelola perusahaan. PKS PT. Perkebunan Nusantara V Tandun sebagai bagian dari lingkungan bisnis menjaga keharmonisan dan keselarasan dengan komponen lingkungan internal dan eksternal seperti karyawan, konsumen, pemasok, masyarakat sekitar, lingkungan ekologi dan komponen lainnya. Salah satu usaha yang dilakukan Perusahaan adalah selalu mengikuti perkembangan Konferensi Minyak Sawit Lestari atau RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil).

Ketertarikan peneliti di daerah ini sebagai lokasi penelitian karena PKS PT Perkebunan Nusantara V Tandun merupakan salah satu Industri besar yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan peluang kerja terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar industri tersebut. Berikut tabel Jumlah ketenagakerjaan di PKS PT. Perkebunan Nusantara V Wilayah Kecamatan Tandun.

**Table 1.1**  
**Jumlah Ketenaga Kerjaan PKS di PT.Perkebunan Nusantara V di Wilayah**  
**Kecamatan Tandun**

NO	URAIAN	JUMLAH ORANG	Pendidikan	Tenaga Kerja Lokal	Tenaga Kerja luar Daerah
1	Karyawan pimpinan				
	Manager	1		-	1
	Assisten Teknik	1		-	1
	Assisten pengendalian mutu	1		-	1
	Assisten admin	1	S1	1	-
	Assisten pengolahan	2		1	-
	Trainer	1		1	-
	Jumlah	7		3	3
2.	Karyawan Pelaksana				
	Administrasi	20		9	11
	Pengendalian Mutu	21		-	21
	Teknik	29		-	29
	Pengolahan – 1	36	SLTA	15	21
	Pengolahan – II	36		18	18
	Dinas Sipil	9		6	3
	<b>Jumlah</b>	<b>151</b>		<b>48</b>	<b>103</b>
	<b>Total Keseluruhan</b>	<b>158 Orang</b>		<b>52</b>	<b>106</b>
	<b>Jumlah Persentase</b>	<b>100%</b>		<b>32,9%</b>	<b>67,0%</b>

*Sumber : PT.Perkebunan Nusantara Lima (V) Kecamatan Tandun, 2013*

D

ari uraian

tabel

diatas

maka

dapat

dilihat

bahwa tenaga kerja khususnya di bagian PKS PT. Perkebunan Nusantara V Tandun jumlah tenaga kerja lokal berkisar 32,9% sedangkan jumlah tenaga kerja luar daerah 67,0%.

Perkembangan pembangunan khususnya di subsektor perkebunan terkadang belum begitu banyak berarti dalam rangka meningkatkan kemakmuran kehidupan masyarakat disekitarnya, tidak cukup hanya meningkatkan produksi semata. Artinya strategi pembangunan yang diterapkan pemerintah selama ini yang mengacu hanya kepada landasan asumsi-asumsi ekonomi neo-klasik. Hal ini terbukti dalam realitas kehidupan ekonomi petani selama ini belum menunjukkan hasil yang menggembirakan.

Karenanya untuk mengurai berbagai persoalan yang dihadapi dalam pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat saat ini sudah seharusnya mempertimbangkan potensi

sumber daya lokal, sebab telah dimiliki melembaga dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Jumlah Penduduk berdasarkan pemegang kartu keluarga (KK) di kecamatan Tandun Tahun 2013 dapat kita lihat dari table berikut :

**Table 1.2**  
**Jumlah Penduduk berdasarkan Kartu Keluarga (KK) di Wilayah Kecamatan Tandun**  
**Kabupaten Rokan Hulu tahun 2013 :**

<b>Desa</b>	<b>Laki- laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1. Tandun	3679	3513	7192
2. Tapung Jaya	1372	1301	2673
3. Dayo	1680	1652	3332
4. Bono Tapung	1002	914	1916
5. Kumain	1108	1017	2125
6. Puo Raya	1260	1270	2530
7. Sei Kuning	1078	968	2046
8. Koto Tandun	1064	1058	2122
9. Tandun Barat	986	946	1932
<b>Jumlah</b>	<b>13229</b>	<b>12639</b>	<b>25868</b>

*Sumber : Kantor Camat Tandun, 2013*

Dari data Jumlah penduduk berdasarkan kartu Keluarga (KK) di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu pada Tahun 2013 berjumlah 25868 Jiwa.

Berikut Tabel data Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu :

**Table 1.3**  
**Mata Pencaharian Penduduk di Wilayah Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan**  
**Hulu :**

<b>No.</b>	<b>Jenis Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persen (%)</b>
1.	PNS	322	
2.	TNI/POLRI	46	
3.	Petani	5994	

4.	Lain Lain	6953	
	<b>Jumlah</b>	<b>13315 Jiwa</b>	

Sumber : Kantor Camat Tandun, 2013

Dari Jumlah penduduk di Kecamatan Tandun yang berjumlah 25868 jiwa yang bekerja sebaga PNS 322 Jiwa, TNI/POLRI 46 Jiwa, Petani 5994 Jiwa, dan Lain-lain 6953 Jiwa, Jadi jumlah penduduk kecamatan tandun yang memiliki pekerjaan berjumlah 13315 jiwa. Berdirinya perusahaan-perusahaan disuatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar perusahaan itu didirikan. Salah satu pengaruh sosial yang ada setelah PT. Nusantara V ini didirikan adalah adanya Kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan, diantaranya dapat dilihat pada table dibawah ini

**Tabel 1.4**  
**Kegiatan-Kegiatan Sosial yang di Adakan oleh PKS PT. Perkebunan Nusantara V**  
**Tandun untuk Masyarakat Tahun 2013**

NO	Nama Kegiatan	Program Kegiatan	Target	Realisasi	Tidak Terealisasi
1.	<b>Bina Lingkungan</b>	1. Bantuan pengadaan masker untuk masyarakat akibat kabut asap	500 Buah	500 Buah	-
		2. Bantuan paket sembako untuk warga masyarakat	350 Paket	350 Paket	-
		3. Bantuan kegiatan sunatan massal	750 Orang	750 Orang	-
		4. Bantuan untuk kegiatan Dzikir Akbar	3000 Orang	3000 Orang	-

2.	<b>Proyek Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA)</b>	1. Pembangunan kebun kelapa sawit pola KKPA	12.200 Ha	7.200 Ha	500 Ha
3.	<b>Petani Plasma</b>	1. Memberikan pembinaan manajemen dan bantuan teknis kepada petani plasma sekitar kebun	2Kali/Buln	2Kali/Bulan	-
4.	<b>Koperasi dan PUKK</b>	1. pemberian pinjaman modal kerja kepada sektor usaha kecil, mikro dan koperasi	Rp.20.000.000	Rp.20.000.000	-

*Sumber : Situs Resmi PT. Perkebunan Nusantara Lima (V) Tandun 2013*

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kegiatan Bina Lingkungan, Petani Plasma, Koperasi dan PUKK yang dibuat oleh PT. Perkebunan Nusantara Lima (V) Tandun terealisasi dengan baik. Sedangkan kegiatan koperasi dan PUKK yang ditargetkan 12.200 Ha hanya terealisasi 7.200 Ha, yang tidak terealisasi 500 Ha.

Sehubungan dengan uraian diatas, berdirinya PT. Nusantara V Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi PKS PT. Perkebunan Nusantara V Tandun tersebut. PKS PT. Perkebunan Nusantara V Tandun merupakan mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari. Serta dijadikan sebagai tempat untuk transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti penjualan hasil kebun masyarakat khususnya kelapa sawit.

Keberadaan PKS PT Perkebunan Nusantara V Tandun yang dibangun juga dekat dengan permukiman penduduk sehingga berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat



yang berada di sekitar PKS PT Perkebunan Nusantara V Tandun tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perubahan langsung maupun tidak langsung. Perubahan langsung dilihat dari terjadinya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh PKS PT Perkebunan Nusantara V Tandun terhadap masyarakat setempat yang tinggal di Kecamatan Tandun yang bekerja langsung sebagai tenaga kerja di PKS PT Perkebunan Nusantara V Tandun. Sedangkan perubahan tidak langsung timbulnya beberapa usaha seperti usaha rumah makan, warung minuman, rumah sewa/kontrakan, bengkel dan lain sebagainya yang secara tidak langsung menunjang kelancaran aktivitas tenaga industri yang bekerja tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan PKS PT Perkebunan Nusantara V Tandun banyak terjadi kasus aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti daerah ini dalam bidang sosial ekonomi dengan judul yaitu

**“ Analisis Dampak Keberadaan PKS PT Perkebunan Nusantara V Tandun terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan pada latar belakang tersebut maka dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak keberadaan PKS PT. Perkebunan Nusantara V Lima Tandun terhadap sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dari Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi menganalisis dan membahas tentang :

1. Kondisi sosial ekonomi (pendapatan, pendidikan dan kondisi tempat tinggal) tenaga kerja yang bekerja pada PKS PT Perkebunan Nusantara V Tandun.
2. Kondisi sosial ekonomi (pendapatan, pendidikan dan kondisi tempat tinggal) masyarakat yang melakukan aktivitas dan memiliki usaha di sekitar PKS PT Perkebunan Nusantara V Tandun.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Sebagai tolak ukur untuk melihat dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat bagi pihak yang berkepentingan.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dalam proses penentuan program peningkatan ekonomi masyarakat.
- c. Bagi penulis sebagai wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti bangku perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan dan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penulisan

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi teori yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan, Penelitian terdahulu, Pandangan islam tentang retribusi, Definisi konsep, Konsep Operasional, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini meliputi waktu dan lokasi penelitian, Populasi dan Sampel, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, struktur organisasi, uraian tugas dan aktifitas pada PKS PT. Perkebunan Nusantara V Tandun.

## **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan dan memaparkan tentang hasil penelitian yang penulis lakukan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Dari berbagai pembahasan diatas maka pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan data dan saran yang dianggap perlu.